

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Hutan

Edisi : 5 -April - 2011
Halaman : 8

73 Titik Api, Bakar Hutan di Sumatra

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pekanbaru mencatat jumlah titik api akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Riau daratan terus bertambah.

Berdasarkan pantauan satelit National Oceanic Atmospheric and Administration (NOAA) jumlah titik api di Pulau Sumatra kemarin mencapai 73 titik. Titik api terbanyak ditemukan di Provinsi Riau, yakni 39 titik. Jumlah itu meningkat jika dibandingkan dengan pada Minggu (3/4) yang hanya 11 titik.

Dari jumlah tersebut Kabupaten Rokan Hilir terdeteksi sebanyak 20 titik api. "Jumlah titik api diprediksi akan terus meningkat karena cuaca ekstrem." kata Kepala Stasiun BMKG Pekanbaru Philip Mustamu, kemarin.

Philip menyatakan kebakaran lahan berpeluang terjadi di seluruh wilayah Riau. Ia mengutarakan jumlah titik api dan luas area yang terbakar berpotensi meningkat karena cuaca panas 34 hingga 36 derajat celsius. Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Riau Fadrizal Labay mengimbau agar daerah yang terdapat titik api melakukan upaya pemadaman yang lebih aktif. Seperti Rokan Hilir lebih aktif melakukan upaya pemadaman, jangan menunggu tenaga dari provinsi." tegasnya.

Aktivitas penerbangan masih berjalan normal karena jarak pandang dinilai belum membahayakan aktivitas penerbangan. Kabut asap akibat kebakaran lahan juga menyelimuti Kota Jambi. Kemarin pagi jarak pandang di daerah itu mencapai 150 meter yang sempat mengganggu penerbangan.

"Jarak pandang pada pagi hari mencapai 150 meter dan jauh berada di bawah jarak minimal pilot dengan landasan pacu 2.000 meter atau 2 km." kata Kepala BMKG Kota Jambi Remus L Tobing.

Namun, kabut tebal itu secara perlahan menipis dan menghilang menjelang tengah hari. Kepala Divisi Lalu Lintas Ldara Bandara Sultan Thaha Jambi Dwi Putra Jaya mengatakan kabut asap itu sempat mengakibatkan penerbangan ke Jambi dari Jakarta tertunda 1 jam lebih. Antara lain, pesawat Garuda dengan pendaratan pertama tiap pagi pukul 07.30 WIB baru bisa mendarat pukul 0930, saat jarak pandang mencapai 2.000 meter.